NATIONAL GEOGRAPHIC INDONESIA

dimplementasikan oleh: kerja sama jerman DEUTSCHE ZUSAMMENARBEIT giz

Pusparagam Tamrau

Wilayah Kabupaten Tambrauw membentang di hamparan lanskap yang beragam. Mulai dari area pesisir seperti Pantai Sausapor hingga area pegunungan seperti Pegunungan Tamrau. Kawasan ini menyandang nama sebagai Kabupaten Konservasi, yang menjadi habitat bagi ragam puspa dan satwa. Namun, praktik perburuan dan pembalakan liar menjadi ancaman kelestarian para penghuninya. Pun, masyarakat adat begitu bergantung hidup pada ekosistem alam ini.

Anggrek sikat botol putih/kepala putih
Dendrobium capituliflorum

Sebaran NUGINI, KEPULAUAN ARU, KEPULAUAN BISMARCK, KEPULAUAN SOLOMON

Anggrek epifit asli Papuasia. Papuasia ialah penggolongan wilayah botani dengan sebaran wilayah yang disebutkan di atas. Amat diminati penggemar anggrek akibat bentuknya nan unik. Apalagi, lama mekar bunganya dapat mencapai satu minggu.

Julang papua
Rhyticeros plicatus

Sebaran NUGINI, MALUKU, KEPULAUAN SOLOMON, KEPULAUAN BISMARCK
Status IUCN RISIKO RENDAH

Burung pemencar biji yang membantu kelestarian rimba ini selain mengonsumsi buah-buahan seperti palem-paleman, buah pala, dan buah matoa, juga melahap satwa seperti kepiting, serangga, kadal, hingga sarang lebah. Usia julang papua bisa diketahui dari gurat lipatan pada bagian atas balung—struktur tonjolan berongga yang terdapat di atas paruhnya. Menurut data IUCN, jumlahnya terus menurun.

Kuskus pontai/kuskus tutul
Spilocuscus maculatus

Sebaran NUGINI, UJUNG TENGGARA AUSTRALIA, MALUKU
Status RISIKO RENDAH

Mamalia berkantung endemik ini hidup di dataran rendah Papua, menyantap getah pohon, serangga, buah, dan biji-bijian. Menurut data IUCN, jumlahnya kian menurun akibat perburuan dan deforestasi.

Tawon kertas
Polistes tepidus

Sebaran NUGINI, AUSTRALIA, KEPULAUAN SALOMON

Satwa yang endemik di beberapa bagian wilayah Oseania ini membangun sarang di pohon dan kerap ditemukan pula pada bangunan. Perilaku tawon ini agresif saat mempertahankan sarang serta memiliki sengatan yang kuat dan menyakitkan.

Resak
Vatica rassak

Sebaran BORNEO, MALUKU, SULAWESI, NUGINI, FILIPINA
Status NYARIS TERANCAM

Pohon yang memiliki nama lokal *bah* ini memiliki banyak manfaat bagi masyarakat setempat. Penduduk menggunakan getah bah sebagai pengganti lilin untuk penerangan. Selain itu getah ini berguna pula untuk menambal kebocoran perahu.

Cenderawasih kuning kecil
Paradisaea minor

Sebaran: PULAU NUGINI BAGIAN UTARA, MEMANJANG DARI WILAYAH BENTANG LAUT KEPALA BURUNG, PAPUA, HINGGA PAPUA NUGINI.
Status: RISIKO RENDAH, POPULASI TERUS MENURUN

Burung surga ini masih kerap menjadi target perburuan dan perdagangan ilegal setidaknya sejak abad ke-19. Pada 1897, William Henry Hudson, ahli burung yang bekerja untuk organisasi ilmu pengetahuan Smithsonian Institution, pernah melihat seitar 1.700 bulu cenderawasih dijual di Kota London, Inggris. Kini, upaya konservasi amat diperlukan untuk menjaga kelestarian cenderawasih, yang beberapa subspesiesnya sedang menghadapi ancaman kepunahan. Warga Kampung Iwin dan Kampung Esyum di Tambrauw menjaga burung ini di hutan mereka sekaligus menjalankan kegiatan ekowisata.

Kumbang penggerek
Eupholus schoenherri

Sebaran NUGINI
Status NYARIS TERANCAM

Salah satu kumbang Curculionidae yang berona unik ini—tanda bahaya bagi predator—adalah jenis endemik kawasan Nugini.

Begonia
Begonia brevirimosa

Sebaran NUGINI

Begonia ini merupakan endemik Pulau Nugini. Memiliki potensi besar sebagai tanaman hias karena kemolekannya, begonia ini memiliki dua anak jenis atau subspesies, yaitu *B. brevirimosa* subsp. *brevirimosa* (kiri) dan *B. brevirimosa* subsp. exotica (ilustrasi bawah).

Sanca hijau papua
Morelia viridis

Sebaran NUGINI, MALUKU, AUSTRALIA
Status RISIKO RENDAH

Satwa asli dan endemik ini dilindungi pemerintah. Walaupun bernama sanca hijau, sejatinya saat baru menetas ular ini bisa jadi berwarna kuning, marun, atau merah bata. Kemudian, ronanya akan berubah hijau saat dewasa. Warna saat kecil hingga remaja ini dinilai memikat dan banyak diminati penggemar ular, sehingga populasinya menurun di alam akibat diburu.

Sarang semut
Myrmecodia spp.

Sebaran ASIA TENGGARA HINGGA SELANDIA BARU

Tumbuhan epifit ini punya bagian yang dimanfaatkan semut untuk bersarang. Penelitian mengungkap, ekstrak tumbuhan ini berpotensi menekan pertumbuhan sel kanker. Penelitian lain menguak potensinya sebagai agen antibakteri.

Ekidna moncong panjang barat
Zaglossus bruijnii

Sebaran KEPALA BURUNG (VOGELKOP) PAPUA, PULAU SALAWATI
Status KRITIS

Pada 2022, Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Papua Barat dan GIZ mengadakan studi identifikasi karakter morfologi dan vegetasi habitat di sekitar Taman Wisata Alam Beriat dan tiga wilayah hutan yang berbatasan yaitu Srer, Aibobor dan Wehali. Hasilnya, ekidna yang ditemukan memiliki jumlah cakar 3 hingga 5, dan gemar berlindung di dalam gua-gua.

Penyu belimbing
Dermochelys coriacea

Sebaran PERAIRAN TROPIS DI SELURUH DUNIA
Status RENTAN

Pesisir semenanjung Kepala Burung Papua adalah kawasan yang amat penting bagi penyu yang tak memiliki karapas yang keras ini. Pantai-pantai di Tambrauw adalah tempat mendarat dan bertelur bagi penyu belimbing, antara lain di Pantai Jamursba Medi dan Wermon.

Anggrek suku abun
Bulbophyllum abuniorum

Sebaran DAERAH KEPALA BURUNG PAPUA, TERUTAMA DI UTARA DAN SELATAN CAGAR ALAM TAMRAU.

Pada awal 2025, Reza Saputra bersama rekan-rekannya menerbitkan temuan spesies anggrek baru. Anggrek yang dijumpai dalam survei yang didukung oleh GIZ di Kampung Bamusbama, Tambrauw, ini merupakan tumbuhan endemik Pegunungan Tamrau. Penamaannya pun didedikasikan bagi Suku Abun, sang pelindung Cagar Alam Pegunungan Tamrau Utara.

Rumput kebar
Biophytum umbraculum

Sebaran AFRIKA TROPIS HINGGA ASIA, DI INDONESIA TERDAPAT DI BEBERAPA PULAU KECUALI SUMATRA DAN KALIMANTAN

Terdapat ekosistem sabana nan luas di daerah Lembah Kebar, yang memisahkan Pegunungan Tambrau dan Pegunungan Arfak. Salah satu tumbuhan yang merebak di sabana itu ialah rumput kebar. Masyarakat lokal memanfaatkan tumbuhan ini untuk mengatasi masalah kesuburan organ reproduksi, membuatnya sohor di kalangan peneliti yang akhirnya meneliti beragam potensi tumbuhan ini.

Anggrek moi
Dendrobium moiorum

Sebaran KEPALA BURUNG PAPUA
Status KRITIS

Tersebar di hutan-hutan alami Kepala Burung Papua, anggrek ini dideskripsikan sebagai spesies baru pada 2020. Dalam bahasa Latin, nama anggrek ini memiliki arti anggrek milik suku Moi.

GAMBAR TIDAK BERSKALA
DESAIN: HERI CAHYADI; **TEKS**: UTOMO PRIYAMBODO; **EDITOR**: TITANIA FEBRIANTI; **ILUSTRASI**: SANDY SOLIHIN (SELURUH SATWA), KARYONO APIC (SARANG SEMUT, ANGGREK SUKU ABUN, ANGGREK MOI, RESAK), YOUFETA DEVY (BEGONIA, ANGGREK SIKAT BOTOL PUTIH, RUMPUT KEBAR). **NARASUMBER**: FAJAR FITRAH DARMAWAN DARWIS, HORMES ULIMPA, REZA SAPUTRA. **SUMBER PUBLIKASI:** "ANTIBACTERIAL ALTERNATIVES USING THE POTENTIAL OF THE ANT NEST PLANT (MYRMECODIA SPP.), ERTIKA FITRI LISNANTI, DKK.; "A NEW SPECIES OF BULBOPHYLLUM FROM SECTION LEPIDORHIZA (ORCHIDACEAE) FROM THE BIRD'S HEAD PENINSULA, INDONESIAN NEW GUINEA", REZA SAPUTRA, DKK., TELOPEA JOURNAL OF PLANT SYSTEMATICS ; "PALATABILITY OF CUSCUS (SPILOCUSCUS MACULATUS) TO THE COMBINATIONS OF PELLET", ANTON SINERY, DKK., JURNAL SYLVA LESTARI; "POTENSI ANTIBAKTERI RUMPUT KEBAR ASAL PAPUA", NUR FADILAH BAKRI, DKK., PENERBIT NUANSA FAJAR CEMERLANG; HARI NUGROHO, DKK. KARAKTER MORFOLOGI DAN HABITAT EKIDNA MONCONG PANJANG BARAT (ZAGLOSSUS BRUIJNII) DI SEKITAR TAMAN WISATA ALAM BARIAT, SORONG SELATAN", FAJAR FITRAH DARMAWAN DARWIS, DKK, JURNAL KEHUTANAN PAPUASIA 9; EKSPEDISI TAMBRAUW: SEPOTONG SURGA DI TANAH PAPUA, 2021, LIPI PRESS; AUSTRALIAN UNIVERSITY; ROYAL BOTANIC GARDENS KEW PLANTS OF THE WORLD ONLINE; BBKSDA PAPUA BARAT; IUCN; RANGKONG.ORG; INATURALIST.ORG; LIFG.AUSTRALIAN.MUSEUM; IPB.AC.ID; UNAIR.AC.ID.